

BAB II

TINJAUAN DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan pustaka

Penelitian oleh Fernando Mansyur (2021), tentang Analisis Dan Perancangan Sistem Antrian Pembayaran Pajak Daerah Kabupaten Jayapura. Masalah dari penelitian ini yaitu masalah pada antrian pembayaran pajak daerah di Kabupaten Jayapura sehingga tidak efisien dalam proses pembayaran pajak yang dapat mengakibatkan ketidaknyamanan bagi Wajib Pajak dan kinerja pelayanan yang tidak optimal, sehingga untuk mengatasi masalah ini peneliti menggunakan Metode OOAD (*Object Oriented Analysis and Design*) dan kemudian mendapatkan Hasil, seperti pengurangan waktu tunggu, peningkatan efisiensi proses, dan peningkatan kepuasan wajib pajak. Sistem baru ini mungkin juga memberikan manfaat tambahan seperti pengelolaan data yang lebih baik dan pemantauan kinerja yang lebih efektif bagi pihak yang terlibat dalam administrasi pajak daerah.

Penelitian oleh Bayu Ghara (n.d.), tentang Sistem Informasi Pendapatan Daerah Berbasis Website pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Muara Enim. Dari penelitian ini muncul Masalah yaitu kurangnya transparansi, kurangnya aksesibilitas informasi pendapatan daerah, atau kendala dalam pencatatan dan pelaporan pendapatan, sehingga peneliti membuat Metode RUP (*Rational Unified Process*) dan kemudian mendapatkan Hasil yang terjadi yaitu mendapatkan peningkatan efisiensi dalam manajemen pendapatan daerah. Mungkin juga terjadi peningkatan transparansi, aksesibilitas informasi untuk publik, serta kemampuan badan pendapatan daerah dalam mengelola dan memantau pendapatan secara lebih efektif.

Okta Veza (2021), tentang Perancangan Dashboard Informasi Target Pajak Kendaraan Bermotor pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Dalam penelitian ini muncul Masalah yaitu mengatasi tantangan terkait manajemen pajak kendaraan bermotor di Provinsi Kepulauan Riau karena melibatkan kurangnya visibilitas dan pemantauan real-time terhadap target pajak, kesulitan dalam analisis data, atau perluasan kebutuhan informasi untuk

pengambilan keputusan yang lebih baik, maka peneliti menggunakan Metode SDLC (*System Development Life Cycle*), dan kemudian mendapatkan Hasil yaitu peningkatan terhadap transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pemantauan serta pengelolaan target pajak. Selain itu, dashboard ini dapat menjadi alat yang berguna bagi pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan, memungkinkan mereka untuk dengan cepat mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Nurfiqih (2023), tentang Implementasi Host To Host BCA untuk Transaksi *Virtual Account* BPR Niaga menggunakan RESTful API. Pada penelitian munculnya Masalah pada kendala dalam penggunaan Host to Host (H2H) dengan Bank Central Asia (BCA) untuk transaksi *Virtual Account*, seperti ketidakcocokan sistem atau kurangnya efisiensi dalam proses transaksi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada mengidentifikasi masalah-masalah ini dan menyajikan solusi melalui implementasi RESTful API, dengan menggunakan Metode Implementasi, maka Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan solusi yang efektif terhadap masalah transaksi *Virtual Account* di BPR Niaga. Mungkin terjadi peningkatan efisiensi dalam proses transaksi, keakuratan pencatatan, dan interaksi yang lebih lancar antara sistem BPR Niaga dan BCA.

Penelitian oleh Dandy Raka Armadhana (2020), Implementasi Pemrograman API dalam Membangun Aplikasi Rekening Bersama pada Komunitas Facebook dengan *Virtual Account*. Pada penelitian ini Masalah yang terjadi yaitu terkait manajemen keuangan dan pembayaran di dalam suatu komunitas Facebook karena ada kendala dalam pembagian rekening bersama, pelacakan transaksi, atau efisiensi pengelolaan keuangan komunitas. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengidentifikasi masalah-masalah tersebut dan menyusun solusi berbasis pemrograman API, menggunakan Metode *Prototyping*, maka Hasil dari penelitian ini yaitu memberikan solusi yang efektif terhadap masalah manajemen keuangan dalam komunitas Facebook. Aplikasi rekening bersama yang terutama menggunakan *Virtual Account* dapat memberikan pengguna pengalaman pembayaran yang lebih mudah, pelacakan transaksi yang lebih akurat, dan pemisahan keuangan yang lebih efisien di dalam komunitas tersebut.

Penelitian oleh Muhammad Maulana Zuhad Aditya (2022), tentang Pengembangan Sistem Informasi *E-Commerce* dengan pemanfaatan API Midtrans menggunakan *Framework* Laravel. Penelitian tersebut merupakan penelitian untuk mengatasi masalah kendala dalam verifikasi pembayaran manual, yang mengakibatkan kehilangan beberapa pelanggan dalam penanganan pesanan pada toko Byboot.id, dengan mengatasi permasalahan yang terjadi maka dengan pengimplementasian menggunakan API dari Midtrans sebagai layanan *payment gateway* serta *framework* laravel sebagai landasan pengembangan website *e-commerce* untuk toko tersebut, dengan hasil agar terjadi efisiensi pada proses transaksi dan mengurangi kesulitan dalam proses verifikasi pembayaran manual.

Penelitian oleh Fachreza Ardhani Husain Tualeka (2024), tentang Penerapan *Payment Gateway* Pada Sistem Aplikasi Monitoring Pengelolaan Pajak Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Ambon Menggunakan Midtrans. Suatu masalah yang terjadi pada penelitian ini yaitu pada Sistem Pembayaran yang dilakukan Wajib Pajak masih Manual sehingga dengan penelitian ini digunakan Metode Penerapan *payment gateway* dari Midtrans pada sistem aplikasi untuk melakukan proses pembayaran dengan lebih mudah, cepat, dan efisien.

Berikut ini adalah tabel perbandingan penelitian terdahulu:

Tabel 2. 1 Perbandingan penelitian terdahulu

No	Penulis, Tahun	Objek	Analisis	Metode	Hasil
1	Fernando Firdaus Mansyur. (2021)	Sistem Antrian Pembayaran Pajak Daerah.	Masalah pada saat proses antrian yang dilakukan oleh wajib pajak secara Manual.	Metode OOAD (<i>Object Oriented Analysis and Design</i>).	Memudahkan Petugas Loker dalam mengevaluasi data Wajib Pajak.

Tabel 2. 1 (Lanjutan)

No	Penulis, Tahun	Objek	Analisis	Metode	Hasil
2	Bayu Ghara. (n.d.)	Website Sistem Informasi Pendapatan Daerah.	Sistem manual yang membuat kesulitan bagi Wajib Pajak dalam melakukan memproses Pembayaran.	Metode RUP (<i>Rational Unified Process</i>).	Memperudahkan Wajib Pajak dalam melakukan proses pembayaran Pajak.
3	Okta Veza. (2021)	Dashboard Informasi Pajak Bermotor.	Pengelolaan Informasi Pajak Bermotor yg tidak terstruktur sehingga keterbatasan informasi bagi wajib pajak.	Metode SDLC (<i>System Development Life Cycle</i>).	Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi serta Aksesibilitas pada Sistem Informasi tersebut.
4	Nurfiqih. (2023)	BCA dan BPR Niaga	Format Pesan Bank BCA belum menggunakan format ISO8583.	Metode Implementasi.	Dapat Mengimplementasikan proses konversi format JSON ke ISO8583 dengan RESTful API pada Bank BCA.
5	Dandy Raka Armadhana. (2020)	Aplikasi Rekening Bersama Komunitas Facebook.	Pembayaran yang diakses masih Manual memungkinkan Aplikasi berjalan tidak Optimal.	Metode <i>Prototyping</i> .	Pengimplementasian metode <i>Payment Gateway</i> Midtrans jadi memudahkan aplikasi rekberkuy untuk proses Pembayaran.

Tabel 2. 1 (Lanjutan)

No	Penulis, Tahun	Objek	Analisis	Metode	Hasil
6	Muhammad Maulana Zuhad Aditya. (2022)	<i>E-Commerce</i> Byboot.id	Sulitnya Verifikasi Pembayaran Manual pada proses Penjualan.	Metode <i>Waterfall</i> .	Mengatasi verifikasi pembayaran manual dengan menggunakan framework Laravel dengan integrasi API Midtrans pada Byboot.id.
7	Fachreza Ardhani Husain Tualeka. (2024)	Sistem Aplikasi Pengelolaan Monitoring Pajak Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Ambon.	Pembayaran Pajak Pendapatan Daerah yang masih dikelola maupun dibayar masih menggunakan sistem Manual.	Metode Perancangan Sistem.	Wajib Pajak Berhasil melakukan Pembayaran secara mudah dan efisien.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Pajak

Menurut Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dari pengertian di atas, antara lain dapat diketahui bahwa:

- Pembayaran pajak kepada negara sifatnya wajib baik bagi wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan

- Pemungutan pajak oleh negara sifatnya memaksa namun harus berdasarkan ketentuan perundang-undangan agar selaras dengan asas-asas pemungutan pajak yang baik.
- Wajib pajak tidak akan merasakan secara langsung manfaat atas pajak yang dibayarkannya. Wajib pajak akan mendapatkan manfaat pembayaran pajak secara tidak langsung melalui program-program yang dilaksanakan oleh Pemerintah yang dibiayai dengan pajak yang telah dikumpulkan.
- Pembayaran pajak merupakan perwujudan sikap gotong royong warga negara untuk bersama-sama membiayai pengeluaran negara dan pembangunan nasional. Pengeluaran negara dan pembangunan nasional tersebut dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memberikan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh masyarakat.

Sistem Perpajakan Indonesia

Sejak perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan pada tahun 1983 (reformasi perpajakan Indonesia) menggantikan peraturan perpajakan yang dibuat oleh kolonial Belanda (ordonansi PPs 1925 dan ordonansi PPD 1944), Indonesia telah mengganti sistem pemungutan pajaknya pula dari sistem Official Assessment menjadi sistem Self Assessment. Kepercayaan diberikan kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Pembayaran pajak sangat penting dalam kehidupan bernegara. Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki pemahaman dasar perpajakan yang baik untuk dapat menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan pajak. Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan.

Menurut Siti Resmi. (2017), menjelaskan bahwa pajak merupakan sebuah kewajiban untuk memberikan sebagian dari kekayaan harta kepada kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebuah hukuman (*punishment*), berdasarkan peraturan yang

telah ditetapkan oleh pemerintah serta dapat dipaksakan, akan tetapi tidak ada yang namanya jasa timbal balik dari negara serta untuk memelihara kesejahteraan publik.

2.2.2 Dinas Pendapatan Daerah

Menurut Peraturan Daerah Nomor 09 tahun 2008, tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kota Ambon. Tugas dan Fungsi dinas pendapatan yaitu, membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang pendapatan dan pengelolaan Aset ekonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi, tugas pembantuan dan tugas-tugas lain yang diberikan Walikota. Untuk melakukan fungsi tugas Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Ekonomi Daerah Kota Ambon, yaitu membuat perumusan kebijakan dan pelaksanaan Teknis di Bidang Pendapatan dan Pengelolaan Aset Ekonomi Daerah, dan menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pendapatan dan pengelolaan aset ekonomi daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan, serta pembinaan dan pelaksanaan teknis di bidang Pendapatan dan Pengelolaan Aset Ekonomi Daerah.

Menurut Fitriya. (2023), Dispenda (Dinas Pendapatan Daerah) merupakan instansi di bawah pemerintah daerah yang memiliki fungsi serta tugas dalam mengelola pendapatan masing-masing daerah sesuai ketentuan dan peraturan perundangan daerah/Perda tersebut. Dispenda juga termasuk unsur penunjang urusan pemerintahan daerah untuk melaksanakan atau mengelola pajak daerah serta menyelenggarakan pemungutan pendapatan daerah dan mengkoordinir instansi lain dalam perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian pemungutan pendapatan daerah.

2.2.3 Payment Gateway

Menurut Midtrans, by Admin. Pengertian *gateway* dan fungsinya dalam Sistem Pembayaran Bagi pelaku bisnis. *gateway* adalah perangkat yang berfungsi menghubungkan jaringan komputer yang satu dengan lainnya. Namun di era modern ini, pengertian *gateway* telah meluas, tak lagi sepenuhnya sesuai dengan

definisi awalnya. Kini, *gateway* juga dapat diartikan sebagai perangkat yang menghubungkan dua jaringan atau dua aplikasi berbeda untuk memindahkan data. Hubungan *gateway* dengan sistem pembayaran online sehabis berbelanja melakukan pembayaran online lewat ponsel dengan sistem pembayaran online, di mana transaksi cashless kian jadi primadona. Tak hanya itu, transaksi online juga sudah semakin digemari dari waktu ke waktu. Itulah mengapa, kebutuhan akan sistem pembayaran online yang mumpuni dan aman pun semakin tinggi. Di sinilah fungsi *gateway* dibutuhkan sebagai pihak ketiga antara penjual dan pembeli dalam berbagai transaksi online. Kita mengenalnya dengan istilah *payment gateway*. *Payment gateway* berasal kata *payment* yang berarti pembayaran dan *gateway* yang artinya gerbang. Apabila digabungkan, *payment gateway* dapat diartikan sebagai gerbang pembayaran. Sederhananya, *payment gateway* merupakan sebuah media bertransaksi. Media ini umumnya disediakan layanan *e-commerce* untuk menghadirkan sistem pengecekan pembayaran yang lebih mudah secara real-time. Adapun fungsi yang ditawarkan *payment gateway* ini bermanfaat untuk melancarkan berbagai transaksi keuangan dari produk perbankan atau produk non perbankan.

Payment gateway merupakan hasil teknologi canggih yang memungkinkan Anda membayar tagihan atau menerima pembayaran dari mana saja dan kapan saja, tak terbatas selama Anda terhubung dengan jaringan internet.

Manfaat dari *payment gateway* antara lain, yaitu:

- Tidak perlu memiliki banyak rekening
- Kemudahan melakukan rekap keuangan
- Jangkauan bisnis lebih luas
- Keamanan terjamin
- Transaksi tanpa batas

Menurut (TMM Puspitasari, D Maulina - Mobile and Forensics, (2019). *Payment Gateway* merupakan salah satu cara untuk memproses transaksi elektronik. *Payment gateway* menyediakan alat-alat untuk memproses pembayaran antara customer, business, dan banks. *Payment gateway* merupakan bagian terpenting dari suatu transaksi antar customer, business, dan lembaga-lembaga perbankan

yang keduanya digunakan. Beberapa fitur utama dari *payment gateway* yang dapat membantu pelanggan mengetahui biaya pengiriman dan penanganan, serta pajak penjualan. Ada juga pendeteksian untuk penipuan dan fitur-fitur lainnya yang dapat digunakan dengan *payment gateway*. Terdapat mekanisme *payment gateway* yaitu sebagai berikut:

- a) Pelanggan toko online melihat dan memutuskan untuk membeli suatu produk berdasarkan informasi yang disampaikan pada koneksi sumber *payment gateway*
- b) *Payment gateway* akan meneruskan informasi tersebut ke proses pembayaran bank pelanggan
- c) Proses pembayaran akan meneruskan informasi transaksi ke asosiasi penerbit kartu yang digunakan seperti mastercard atau visa
- d) Bank akan menerima permintaan dan mengirimkan balasan ke prosesor dengan kode khusus serta memberikan konfirmasi apakah transaksi tersebut berhasil atau gagal.
- e) Proses pembayaran akan mengirimkan pesan ke *payment gateway* kemudian akan diteruskan ke website atau aplikasi penjual serta pemegang kartu hingga transaksi dinyatakan berhasil.

Terdapat juga konsep arsitektur sistem *payment gateway* yang telah dirancang untuk beroperasi dan berinteraksi dengan berbagai komponen terkait dalam proses pembayaran elektronik. Kemampuan untuk menerima berbagai metode pembayaran tersebut dinilai amat menguntungkan di era sekarang ini. Pasalnya, metode pembayaran baru terus muncul. Jika sebelumnya metode pembayaran hanya tunai dan via ATM, saat ini sudah ada *e-wallet* seperti Gopay atau bahkan cicilan tanpa kartu seperti Go Pay Pay Later.

Manfaat *payment gateway* bagi bisnis:

- Tidak perlu membuat banyak rekening
- Rekap pembayaran otomatis
- Jangkauan lebih luas
- Keamanan transaksi terjamin
- Transaksi Lebih Praktis.

2.2.4 Snap Pembayaran

Menurut Dokumentasi Midtrans. (2020). SNAP adalah portal pembayaran yang memungkinkan merchant untuk memunculkan halaman pembayaran Midtrans langsung di website via desktop. *Set-up* SNAP yang mudah dan tidak dikenakan tagihan bulanan akan memudahkan Anda sebagai pelaku bisnis. Selain itu, SNAP juga memudahkan transaksi konsumen dengan tampilan yang sederhana dan fungsional.

Menurut DivisDev. SNAP (*Simple Noted As Payment*) adalah salah satu produk unggulan Midtrans yang memungkinkan integrasi pembayaran yang lebih mudah dan cepat. Dengan SNAP, Kita dapat mengimplementasikan layanan pembayaran tanpa harus merespons langsung ke data sensitif pembayaran, sehingga meningkatkan keamanan transaksi.

2.2.5 Midtrans

Menurut Fintech indonesia. Midtrans merupakan perusahaan finansial berbasis teknologi yang mendukung pertumbuhan berbagai lini bisnis online lewat solusi pembayaran komprehensif dan inklusif. Sebagai *payment gateway* terdepan di Indonesia, Midtrans menyediakan layanan pemrosesan pembayaran online untuk beragam entitas bisnis, mulai dari *start-up*, UMKM, hingga usaha besar.

Midtrans memberikan akses ke metode pembayaran terlengkap untuk bisnis online dengan tingkat penerimaan tertinggi di industri, termasuk GoPay dan uang elektronik lainnya, transfer bank, kartu debit, kartu kredit, virtual account, QRIS, dan pembayaran di outlet minimarket. Didukung oleh sistem pendeteksi anomali (*Aegis*) dan sistem pencairan dana (*Payout*) kelas dunia, Midtrans telah menggerakkan lebih dari 500.000 bisnis dan memproses pengiriman dana ke lebih dari 9 juta akun di Indonesia.

Sebagai bagian dari ekosistem pembayaran Gojek Group, Midtrans menjalin kemitraan dengan berbagai jaringan bank dan perusahaan fintech besar di Indonesia, yang menjadi komponen utama dalam komitmen Gojek untuk mempermudah transisi pelaku usaha di Indonesia ke ranah online.

Midtrans telah terdaftar di Bank Indonesia sebagai penyelenggara *payment gateway* nomor 20/320/DKSP/Srt/B tanggal 27 Agustus 2018. Midtrans juga mematuhi pedoman keamanan terbaru dan sesuai dengan standar industri PCI DSS (level 1) dan ISO 27001.

Profile Produk

Midtrans merupakan solusi *payment gateway* lengkap yang dirancang untuk bisnis Anda. Terima pembayaran dan kirim dana dengan mudah bersama Midtrans. Pilih cara mudah untuk kelola semua proses pembayaran sehingga Anda dapat fokus kembangkan bisnis.

Midtrans menawarkan 3 produk utama:

- *Online Payment*: Dengan 24 pilihan metode pembayaran, pelanggan Anda dapat membayar dengan mudah.
- *In-Store Payment*: Punya toko fisik? Partner kami siap membantu dengan solusi *in-store payment*.
- *Payouts*: Pembayaran ke banyak rekening dapat dilakukan sekaligus dengan cepat dan mudah.

Berbagai manfaat yang didapatkan dari Midtrans, antara lain:

1. Keamanan Transaksi
2. Variasi metode pembayaran yang tersedia
3. Kemudahan Integrasi Produk
4. Merchant Support
5. Pendukung Bisnis: Pendanaan Usaha.

2.2.6 Sandbox Simulator Midtrans

Menurut Dokumentasi Midtrans. Lingkungan *sandbox* dapat digunakan untuk membuat transaksi "pengujian" (biasanya dilakukan dari lingkungan pengembangan/pengujian Anda). Semua transaksi yang dilakukan dalam mode lingkungan ini tidak "nyata", dan tidak memerlukan "pembayaran / dana nyata". Lingkungan ini dibuat secara otomatis saat Anda mendaftar, dan gratis untuk digunakan. Di lingkungan *Sandbox*, Midtrans menggunakan simulator berbasis web untuk mensimulasikan respons dari penyedia pembayaran atau sistem bank.

Ini membantu menguji berbagai skenario yang dapat terjadi pada produksi, tanpa benar-benar melakukan pembayaran nyata. Lingkungan Sandbox Dapat digunakan untuk membuat transaksi "pengujian" (biasanya dilakukan dari lingkungan pengembangan / pengujian Anda). Semua transaksi yang dilakukan dalam mode lingkungan ini tidak "nyata", dan tidak memerlukan "pembayaran / dana nyata". Anda dapat mensimulasikan pembayaran percobaan melalui Sandbox Simulator untuk mengubah status pembayaran, seolah-olah telah dibayar. Lingkungan ini dibuat secara otomatis saat Anda mendaftar, dan gratis untuk digunakan. sedangkan pada Lingkungan *Production*: Dapat digunakan ketika Anda siap untuk menerima "pembayaran / dana nyata" dari pelanggan Anda. Pelanggan perlu melakukan pembayaran nyata untuk memicu pembaruan status pembayaran. Biaya transaksi mungkin berlaku untuk pembayaran apa pun yang dibuat dalam mode lingkungan ini.

2.2.7 Black Box Testing

Putra A, P. (2020) menyatakan bahwa Black box testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi / struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan. Menggunakan deskripsi eksternal perangkat lunak, termasuk spesifikasi, persyaratan, dan desain untuk menurunkan uji kasus. Tes ini dapat menjadi fungsional atau non-fungsional, meskipun biasanya fungsional. Perancang uji memilih input yang valid dan tidak valid dan menentukan output yang benar. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak: unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan.